



► RUANG PAMER DI MALIOBORO

Tinggi Maksimal JPG 18 Meter

DANUREJAN—Tahap pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) saat ini terus berproses melalui sayembara pradesain. Ketentuan yang disarankan Dinas Pertahanan dan Tata Ruang DIY yaitu tinggi bangunan tidak boleh lebih dari 18 meter.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Pembangunan JPG di Kawasan Jalan Malioboro ini bakal menggunakan lahan sementara Teras Malioboro 2 serta Gedung DPRD DIY. Namun ada satu ruangan yang akan tetap dipertahankan.

Tahapan sayembara telah memasuki pada *aanwijzing* atau pertemuan antara panitia penyelenggara dalam

► Total sudah ada 110 peserta yang bakal ikut berkompetisi dalam sayembara pradesain Jogja Planning Gallery.

► Ada ruang Rapat Paripurna di Gedung DPRD DIY yang harus dipertahankan karena sudah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya.

hal ini Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY dan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) dengan peserta untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.

Aanwijzing ini telah digelar pada Rabu (9/3) di Kantor Dinas PUP-ESDM DIY. Total sudah ada 110 peserta yang bakal ikut berkompetisi dalam sayembara pradesain ini.

Wakil Ketua IAI DIY Trisno Seputro

menjelaskan sayembara ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi para arsitek. Karena mereka tidak hanya bersaing dari sisi estetika dan kualitas konstruksi, namun juga harus menyesuaikan dengan keberadaan sebuah ruangan di Gedung DPRD DIY yang akan dipertahankan.

"Ada ruang rapat paripurna itu yang harus dipertahankan karena sudah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya," katanya Sabtu (13/3).

Sesuai rekomendasi Dinas Pertahanan dan Tata Ruang, gedung JPG ini akan dibangun dengan tinggi maksimal 18 meter. Adapun luas lahan total yang akan dipakai 20.524 meter persegi.

"Nantinya akses jalannya dari Jalan Perwakilan dan Jalan Mataram, karena Malioboro ke depan akan jalur pedestrian. Ini tentu harus menjadi perhatian para peserta

[sayembara]," katanya.

Sumbu Filosofi

Kepala Dinas PUP-ESDM DIY Anna Rina Herbranti mengatakan JPG yang dibangun di kawasan Malioboro harapannya sejalan dengan Sumbu Filosofi yang memiliki makna perjalanan hidup manusia. Gedung ini ke depan akan menjadi ruang informasi sekaligus ruang pameran yang lengkap tentang Jogja dari berbagai aspek.

Mulai dari aspek filosofi dan kebudayaan Jogja, kesejarahan Jogja hingga saat ini, kelestarian warisan pusaka alam dan budaya atau *heritage*.

"Kemudian ada aspek tata ruang dan keunikan bangunan arsitektur, aspek kesenian dan pariwisata Jogja sebagai produk budaya. Selain itu akan memperhatikan aspek Jogja masa depan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005